

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, C. (2012). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Alimin, Z. (2013). *Layanan Pendidikan Inklusif, Pegangan Bagi Pelatih*. Bandung: Save The Children.
- Amuda, H. (2002). *Peran dan Fungsi Lembaga Pendukung (Resource Center)*. Bandung: Buku Semiloka.
- Amuda, H. (2009). *Pedoman Resource Ce«ter*. Bandung: Bidang PLB Dinas Pendidikan.
- Arum, Whayu S. R. (2005). *Perspektif Pendidikan Luar Biasa dan Implikasinya bagi Penyiapan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Dirjendikti.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, I & Hariyanto. (2015). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Barbara, J, Smith (1973) Resource Centres in Peel County. *Journal Educational Media International*. hlm. 12-17.
- Beswick, W. (2006). School Resource Centres: A Continuing Development. *Journal Innovations in Education & Training International*. Vol. 12, No. 3. hlm. 131-140.
- Beswick, N. W. (1975) Organising Resources: Six Case Studies. *Journal Heinemann Educational (forthcoming)*. hlm. 115-124.
- Budiyanto. (2005). *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Diknas Dirjen Dikti Direktorat PPTK dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Budiyanto. (2010). *Modul Pelatihan Inklusif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

- Burton, B. (2010). The Learning Resource Center. *Journal Community & Junior College Libraries*. Vol. 3. hlm. 17-22.
- Bovee, J. (2000). A Resource Center for Developmental Disabilities. *Journal Behavioral & Social Sciences Librarian*. Vol. 18, hlm. 53-63.
- Crab, G. (2006). Copyright and the Resource Centre. *Journal: Innovations in Education & Training International*. Vol. 12, No. 3, May, 1975. hlm. 191-198.
- Creswell, J. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas (2008). *Salinan Permendiknas No. 32 Tahun 2008*. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Efika N, L., (2016). Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Jenjang SD Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. Vol. V, page. 149-160.
- Elizabeth, B. K., Ting, Y., Allyson L. S., Grace L., & Shana J, H. (2015). A never ending journey: inclusive education is a principle of practice, not an end game. *Research and practice for persons with severe Disabilities*, 40 (3), hlm. 211-226.
- Evans, K. (1971) Multimedia Resource Centres: A Cautionary Note. *Journal Secondary Education*. hlm. 3-5.
- Fathurozi. (2011). Pengembangan Program *Resource Center* (RC) SLBN Cileunyi dalam Mendukung Implementasi Pendidikan Inklusif di Wilayah Kecamatan Cileunyi. *Jassi_Anakku*. Vol. 10, page. 142-148.
- Friend, M & Bursuck, W, D. (2015). *Menuju Pendidikan Inklusif (Panduan Praktis untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fothergill, R. (1973) Resource centres in colleges of education. *Journal: National Council for Educational Technology*. hlm. 138-142.
- Gamida, D. (2015). *Pengantar Pendidikan Inklusi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gani, I.U. (2011). *Peran SLB Sebagai Pusat Sumber Dalam Mendorong Pendidikan Inklusif (online)*. Tersedia <http://id.scribd.com/doc/62834082/Peran-SLB-sebagai-Pusat-Sumber-dalam-Mendorong-Pendidikan-Inklusif>. (diunduh 15 Januari 2018).
- Garnida, Dadang. (2015). *Pengantar Pendidikan inklusif*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Hallworth, F. (1972) Public libraries and resource centres. *Journal Library Association Record*. hlm. 39-41.
- Hidayat, D.S. (2008). *Pengembangan SLB sebagai Pusat Sumber (Resources Center) dalam Mendukung Implementasi Pendidikan Inklusif*. Majalah Web's Bandung.
- Hidayat, D. S. (2013). *Pengembangan SLB Sebagai Pusat Sumber (Resource Center)*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Holder, M. et al. (1972) Learning resource centres in schools. *Journal: Visual Education*. Hlm. 23-33.
- Holder, M. and Hewton, E. (1973) A school resource centre. *British Journal of Educational Technology*. hlm. 41-53.
- HRL, Z. (1984). *Pusat Sumber Belajar*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Joko, Yuwono. (2011). Memahami Pendidikan Inklusif. tersedia dalam http://www.iokovuwono.com/index.php?option=com_content&view=article&id=109:memahami-pendidikaninklusif&catid=39:roctab/20110505/ (diunduh 24 Januari 2018).
- Library Associateon. (1974). Libraries and Resource Centers. *Journal Libraries Association Record*. hlm. 145-180.
- Lysaght, Z. (2015). Assessment for learning and self-regulation. *Journal: The International Journal of Emotional Education*, 7 (1), hlm. 20-34.
- Martens, J. (2008). What is a Resource Centre?. *Journal: Educational Media International*. hlm. 6-8.
- Mitson, R. (1972) A view of resource centres. *Journal of Ideas*. hlm. 45-49.
- Mohammad Takdir Ilahi. (2013). *Pendidikan Inklusif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Mudjito, A, K., Harizal & Elfindri. (2012). *Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Baduose Media.
- Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 116 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi.
- Permendiknas No. 70 Tahun 2009 Pendidikan Inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa. Jakarta: Departemen Pendidikan danKebudayaaan.
- Permendiknas Nomor 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus.

- Purwanto, N. M. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Reni, A & Vitri, D, H. (2016). Optimalisasi Peran Sekolah Inklusi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol. 1, page. 38-47. P-ISSN: 2540-8739 || E-ISSN: 2540-8747.
- Rochyadi, E. (2014). *Peran dan Fungsi Pusat Sumber (online)*. Tersedia <http://www.slideshare.net/inklusif/peran-dan-fungsi-slb-sebagai-pusat-sumber-sekolah-inklusif-2>. (diunduh 15 Januari 2018).
- Santoso, B. (2009). Fungsi dan Peran Resource Center sebagai Layanan Pendukung Eksternal dalam Pengembangan Pendidikan Inklusif, tersedia dalam <http://santosobudil5.blogspot.com/20110511/>. (diunduh 18 Januari 2018)
- Silva, D, R. (2006). Resource Centre Support for Open Learning Systems. *Journal Innovations in Education & Training International*. PLET, 24. hlm. 112-132.
- Siregar, E. (2015). *Inovasi Pusat Sumber Belajar*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Soendari, T & Abdurahman, M. (2013). *Modul Pengajaran Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PLB FIP UPI.
- Soendari, T & Nani, E. (2011). *Asesmen Dalam Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Amanah offsett.
- Sudjana, N. (1989). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suswandi & Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang- Undang Dasar 1945 pasal 32 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur mengenai pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus.
- Wahyu, S, A. (2005). *Perspektif Pendidikan Luar Biasa dan Implikasinya*

Bagi Penyiapan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Winslade, B. A. J. and Beswick, N. W. (1971) Resource centres: an annotated bibliography.

Journal College of Librarianship Wales. hlm. 150-172.

Winter, C, E & Kilpatrick, R. (2008). The resource role in special education.

Journal Irish Educational Studies. hlm. 180-198.